

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan pada 15 artikel mengenai hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR pada pasien COVID-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keparahan pasien pada penderita COVID-19 dikelompokkan berdasarkan kriteria klinis tertentu yang menunjukkan perbedaan antara kelompok penyakit yang satu dengan yang lainnya. Pada artikel yang telah dianalisis, secara umum tingkat keparahan penyakit COVID-19 dibagi menjadi empat kategori yaitu kelompok penyakit ringan, sedang/moderat, berat/parah dan kritis.
2. Nilai NLR rata-rata keseluruhan pada keseluruhan kelompok keparahan penyakit berkisar antara 0,89 sampai dengan 26,39, sedangkan pada kelompok penyakit ringan/tidak parah, kisaran nilai rata-rata NLR berkisar antara 0,89 sampai dengan 4,8; pada kelompok penyakit sedang berkisar antara 2,45 sampai dengan 15,18; pada kelompok penyakit berat/parah berkisar antara 1,65 sampai dengan 26,39 serta pada kelompok penyakit kritis berkisar antara 6,32 sampai dengan 15,85.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan penyakit dengan nilai NLR (*Neutrophil-Lymphocyte Ratio*) pada pasien COVID-19.
4. Nilai rata-rata NLR dari keseluruhan artikel penelitian yang dilakukan di China berkisar antara 2,33-17,63, India berkisar antara 3,82-26,39, Pakistan berkisar antara 2,88-8,78, Iran berkisar antara 0,89-1,23 serta penelitian yang dilakukan di Argentina yang menunjukkan nilai rata-rata NLR dengan batas *cut off* ≥ 3 .

B. Saran

Berdasarkan hasil studi pustaka mengenai hubungan tingkat keparahan dengan nilai NLR pada pasien COVID-19 disarankan untuk menjadikan pemeriksaan NLR sebagai pemeriksaan untuk penanda keparahan penyakit pada pasien COVID-19.